

## **ABSTRAK**

**FAJAR SADIK DJABIR, 2021.** Mengungkap makna sedekah dalam perspektif komunitas kedai halal. Ketua komisi: Iqbal M. Aris Ali, Anggota Komisi: Gregorius Jeandry.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna sedekah dalam perspektif komunitas kedai halal dengan fokus memahami dan memaknai perspektif informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah terdiri dari empat anggota komunitas kedai halal. Situs penelitian bertempat di masjid al-munawar kota ternate. Peneliti menggunakan metodologi non positivis dengan alat analisis fenomenologi. Penelitian ini menemukan bahwa pertama, makna keadilan, karena pemberian sedekah yang dilakukan tidak berdasarkan status sosial tetapi memberi kepada siapapun yang membutuhkan. Kedua makna edukasi, karena selain bersedekah mereka juga selalu memperingati orang lain untuk bersedekah. Dalam hal ini mereka secara tidak langsung juga memberikan edukasi kepada jamaah agar terbiasa untuk selalu bersedekah. Ketiga makna tanggung jawab, berangkat dari kesadaran sebagai manusia dan hamba maka aktifitas bersedekah tersebut dilakukan tanpa ada unsur keterpaksaan. Kesadaran sebagai manusia untuk menolong sesama tanpa memandang statusnya dan kesadaran sebagai hamba adalah bentuk ketundukan kepada Allah SWT atas perintahnya untuk bersedekah membantu sesama umat manusia. Keempat makna sedekah untuk kebaikan diri sendiri, dapat dilihat dari dampak yang dirasakan setelah bersedekah seperti perasaan yang lebih senang dan bahagia, kelancaran dalam usaha dan penghasilan pribadi anggota komunitas kedai halal, dan kepuasan batin yang dirasakan setelah bersedekah.

**Kata Kunci : Sedekah, Komunitas Kedai Halal, Fenomenologi, Pencatatan Akuntansi**

## **ABSTRACT**

**FAJAR SADIK DJABIR, 2021.** *Revealing the meaning of sadaqa in the perspective of the kedai halal community. Chairman of the commission: Iqbal M. Aris Ali, Commission Member: Gregorius Jeandry.*

*This study aims to determine the meaning of sadaqa from the perspective of the kedai halal community with a focus on understanding and interpreting the perspective of the informant. The informants in this study consisted of four members of the kedai halal community. The study site is located at the Al-Munawar Mosque, Ternate City. The researcher uses a non-positivist methodology with phenomenological analysis tools. This study finds that first, the meaning of justice, because the giving of sadaqa does not give social status but gives to anyone in need. The second is the meaning of education, because apart from giving charity, they also always like other people to give charity. In this case, it also indirectly provides education to the congregation so that they are accustomed to always giving sadaqa. The meaning of the third responsibility, departs from awareness as a human being and a servant, so the charity activity is carried out without any element of compulsion. Awareness as a human being to help others regardless of their status and awareness as a servant is a form of submission to Allah SWT at his command to give charity to help fellow human beings. The four meanings of sadaqa for oneself can be seen from the impact felt after giving sadaqa such as feeling happier, enjoying the business and personal income of members of the kedai halal community, and the inner satisfaction felt after giving sadaqa.*

**Keywords: Sadaqa, Kedai Halal Community, Phenomenology, Accounting Records**